# KATA PENGANTAR

****

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Maukah kamu Aku tunjukan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul- Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kammengetahui. (Al- Qur’an Surah Ash-Shaff: 10-11)

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan PKPA Puskesmas di Apotik Timoti, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Apoteker di Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan.

Selama Proses penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotik Timoti Medan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulismenyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr Firmansyah M.Si, selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan.
2. Ibu apt. Minda Sari Lubis, S.Farm., M.Si, selaku Dekan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
3. Ibu apt. Rafita Yuniarti, S.Si., M.Kes. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan.
4. apt. Haris Munandar Nasution, S. Farm., M. Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan.
5. Ibu apt. Zulmai Rani, S.Farm., M.Farm. Selaku Dosen Pembimbing Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
6. Ibu apt. Dhaifiana Alyani, S.Farm Selaku Apoteker Penanggung Jawab di Apotek Kimia Farma 428 J.City Medan
7. Bapak/Ibu Tenaga Teknis Kefarmasian, staf dan seluruh yang terlibat dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 428 J.City Medan.
8. Bapak/Ibu staff pengajar Fakultas Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
9. Kepada Ibunda dan Ayahanda serta keluarga yang selalu memotivasi dan mendoakan agar dapat menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker beserta laporannya dengan baik.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak disebutkan satu persatu dalam penulisan seminar hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna perbaikan laporan ini. Akhir kata, saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang farmasi pada khususnya.

Medan, 27 September 2024

Penulis

## RINGKASAN

Sesuai Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) tahun 2016, seorang apoteker harus mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional,mampu mengoptimalisasi penggunaan sediaan farmasi, mempunyai kemampuan melakukan dispensing sediaan farmasi, mampu memformulasi dan memproduksi sediaan farmasi, mengupayakan preventif dan promotif kesehatan masyarakat, mampu mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan, mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki keterampilan organisasi dan hubungan interpersonal, dan selalu mengupayakan peningkatan kompetensi diri. Upaya untuk melahirkan apoteker yang berkemampuan sesuai standar apoteker Indonesia, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan membekali para mahasiswa dengan beragam kemampuan mencakup aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan/ atau keahlian serta aspek sikap dan perilaku dilaksanakan melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

PKPA di apotek bertujuan untuk meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pekerjaan kefarmasian di apotek, sehingga calon apoteker mampu melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek secara profesional sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan kaidah profesi yang berlaku.

Telah selesai dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Farmasi Apotek di Apotek Kimia Farma 428 J city Medan, Jalan Karya Wisata Komplek J city Square No B3 Medan. PKPA ini dilaksanakan dalam upaya memberikan pembekalan, keterampilan, dan keahlian kepada calon apoteker dengan praktik secara langsung melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek. PKPA ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus-27 September 2024 di Apotek Kimia Farma 428 J yang meliputi: mempelajari penyusunan obat di apotek, tata cara penerimaan barang dari pemasok dan manajemen apotek. Selain itu, juga berperan dalam pelayanan informasi obat, swamedikasi dan pelayanan obat atas resep dokter.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

[KATA PENGANTAR iii](#_TOC_250000)

[RINGKASAN v](#_bookmark0)

[DAFTAR ISI vi](#_bookmark1)

[DAFTAR GAMBAR viii](#_bookmark2)

[DAFTAR LAMPIRAN ix](#_bookmark3)

BAB I PENDAHULUAN 1

* 1. Latar Belakang 1
	2. Tujuan 3
	3. Manfaat 3
	4. Pelaksanaan Kegiatan 3

BAB II TINJAUAN UMUM APOTEK 4

* 1. Definisi, Tugas dan Fungsi Apotek 4
	2. Peran, Tugas dan Fungsi Apoteker 5
		1. Peran Apoteker di Apotek 5
		2. Fungsi dan Tugas Apoteker di Apotek 6
	3. Persyaratan Pendirian Apotek 8
	4. Perizinan Apotek 10
		1. Ketentuan dan Tata Cara Perizinan Apotek 10
		2. Pencabutan Izin Apotek 13
	5. Pengelolaan Apotek 14
		1. Aktivitas Manajemen Apotek 14
		2. Sumber Daya Manusia (SDM) 16
	6. Ruang Lingkup Pelayanan Kefarmasian di Apotek 17

2 6.11Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai 17

* + 1. Pelayanan Farmasi Klinik 19
	1. Penggolongan Obat Menurut UndangUndang 23
	2. Daftar Obat Wajib Apotek 25
	3. Obat-Obat Tertentu 26
	4. Pengelolaan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 26
		1. Peredaran 28
		2. Pemesanan 30
		3. Penyimpanan 31
		4. Pencatatan dan Pelaporan 33
		5. Pemusnahan 34
	5. Aspek Bisnis 37
		1. Studi Kelayakan 37
		2. Survei dan Pemilihan Lokasi 38
		3. Analisis Keuangan 38
		4. Perpajakan 41

BAB III TINJAUAN KHUSUS APOTEK KIMIA FARMA 43

* 1. Sejarah dan Visi Misi 43
	2. Kimia Farma Apotek 48
	3. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Medan 50
	4. Tinjauan Apotek Kimia Farma 428 J city 52
	5. Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Apotek Kimia Farma 428 J city 53

BAB IV PEMBAHASAN 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70

* 1. Kesimpulan 70
	2. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

## DAFTAR GAMBAR

* 1. Penandaan Obat Bebas 23
	2. Penandaan Obat Bebas Terbatas 23
	3. Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas 24
	4. Penandaan Obat Keras 24
	5. Penandaan Obat Narkotika 25
	6. Logo Kimia Farma 43
	7. Budaya Perusahaan PT. Kimia Farma 46
	8. Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma 428 J City 50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Praktek Apoteker Penanggung Jawab Apotek Kimia Farma 428 70

1. Formulir Surat Pesanan Reguler 71
2. Formulir Surat Pesanan Prekursor 72
3. Contoh Faktur Pembelian 73
4. Salinan Resep 74
5. Meja Tempat Peracikan 75
6. Etalase Penjualan Obat OTC 76
7. Lemari Penyimpanan Obat Keras 77
8. Sistem Komputer yang Digunakan 78